



**PENGARUH JUMLAH KANTOR CABANG DAN DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK
BUMN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2014-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

**MANNA WASALWA
1715100107**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : MANNA WASALWA
NPM : 1715100107
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH KANTOR CABANG
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PADA BANK BUMN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019

MEDAN, SEPTEMBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima Purba, SE., M.Si., AK., CA)

PEMBIMBING I

(Aulia, S.E. MM)

DEKAN



(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING II

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

N A M A : MANNA WASALWA
N.P.M : 1715100107
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH KANTOR CABANG
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PADA BANK BUMN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019

MEDAN, SEPTEMBER 2021

KETUA


(Dr. Suhendi, SE., MA)

ANGGOTA I



(Aulia, SE., MM)

ANGGOTA II



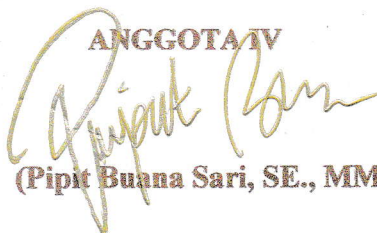
(Dito Aditia Darma NSt, S.E., M.Si)

ANGGOTA III

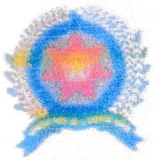


(Wan Fachruddin, SE., MSi AK., CA)

ANGGOTA IV



(Pipit Buana Sari, SE., MM)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: MANNA WASALWA

Tempat/Tgl. Lahir

: Medan / 12 Mei 2000

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1715100107

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 127 SKS, IPK 3.59

Nomor Hp

: 085261170551

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.

Judul

1. Pengaruh jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada bank BUMI yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Orang Yang Tidak Boleh



[Signature]
Caryo Pratomo, S.E., M.M.

Medan, 06 April 2021

Pemohon,

[Signature]

(Manna Wasalwa)

Tanggal : 06 APRIL 2021

Disahkan oleh

[Signature]

(Dr. Bambang Widjanara)



Tanggal : 06 APRIL 2021

Disetujui oleh:

[Signature]

(Dr. Rahima br. Naba, SE., M.Si., Ak. CA.)

Tanggal : 06 APRIL 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I :

[Signature]

(Aulia, SE, MM, SE., MM)

Tanggal : 06 APRIL 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :

[Signature]

(Tito Aulia Darma Nsl, SE., M.Si.)

Analyzed document: **MANNA WASALWA_1715100107_AKUNTANSI.docx** Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

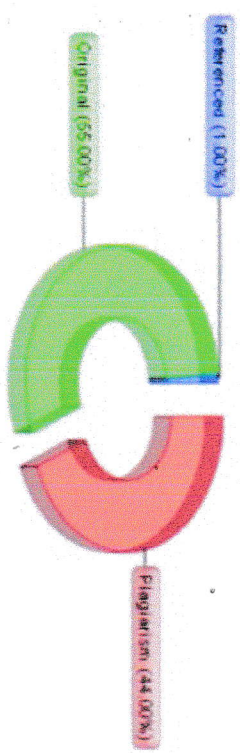
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 53

35% 4511 1 <https://123doc.com/document/565056-performing-financing-sertifikat-Indonesia-pembayaran-rutababak>

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Phani Muhandani Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Permohonan Meja Hijau

Medan, 22 Juli 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MANNA WASALWA
 Tempat/Tgl. Lahir : medan / 12/05/2000
 Nama Orang Tua : paruhum nasution
 N.P.M : 1715100107
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 083197714177
 Alamat : Jl. Beringin No.59 Dusun IX

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh jumlah kantor cabang dan dana bank ketiga terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Ditandatangani/Disetujui oleh :

Hormat saya



Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

MANNA WASALWA
 1715100107

Catatan :

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



ACC untuk Jilid Lux
Dosen Pembimbing - II
17 September 2021

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si

**PENGARUH JUMLAH KANTOR CABANG DAN DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK
BUMN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2014-2019**

SKRIPSI

*Pemb. 5
Acc Jilid
11/9/2021*

*Dizjukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*

Oleh :

**MANNA WASALWA
1715100107**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

a Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

ma : MANNA WASALWA
P. M : 1715100107
mpat/Tgl. : medan / 12/05/2000
nir
amat : Jl. Beringin No.59 Dusun IX
HP : 083197714177
ma Orang : paruhum nasution/sutiani
a
kultas : SOSIAL SAINS
ogram Studi : Akuntansi
dul : Pengaruh jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019

rsama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

mikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 22 Juli 2021
buat Pernyataan



MANNA WASALWA
1715100107

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Manna Wasalwa
NPM : 1715100107
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH KANTOR CABANG
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PADA BANK BUMN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



1, September 2021

Manna Wasalwa
1715100107

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Manna Wasalwa**
Tempat/Tanggal Lahir : medan 12-05-2000
NPM : 1715100107
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : jl beringin no. 59 dusun IX

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



, September 2021

Manna Wasalwa
1715100107



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MANNA WASALWA
NPM : 1715100107
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Aulia, SE., MM
Judul Skripsi : Pengaruh jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
06 April 2021	ACC seminar	Disetujui	
10 Juli 2021	ACC sidang	Disetujui	
06 Oktober 2021	ACC jilid	Disetujui	

Medan, 09 November 2021
Dosen Pembimbing,



Aulia, SE., MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MANNA WASALWA
NPM : 1715100107
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
07 April 2021	ACC untuk Seminar Proposal	Disetujui	
21 Juli 2021	ACC untuk Ujian Sidang Meja Hijau	Disetujui	
17 September 2021	ACC Pengesahan/ Jilid	Disetujui	

Medan, 09 November 2021
Dosen Pembimbing,



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122


SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 91/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

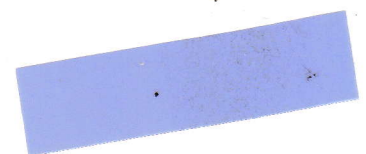
Nama : MANNA WASALWA
N.P.M. : 1715100107
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 22 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 Juli 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


UNPA
INDONESIA
UPT. Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend Gatot Subroto Km 4,5 Telp (061) 30106060 PO BOX 1099 Medan

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M. Si
Nama Mahasiswa : Manna Wasalwa
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 2017/1715100107
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH KANTOR CABANG DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
15/07/2021	- Bahas Abstrak - Uraikan Kata-kata Perbankan, Uraikan Pondasi / Perbaikan Skripsi UMPAS - Pembahasan Penelitian Perbaikan I - Uraikan Sampel Penelitian di Perbaikan - Bahas Hipotesis Penelitian - Tambahkan kriteria pada sampel		
19/07/2021	- All Untuk Uraian S. Mejatijana		

Medan, Juli 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi



Dr. Rahmaton Purba, SE, M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing II

Dito Aditia Darma Nst, SE., M. Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Aulia SE., M.M
Nama Mahasiswa : Manna Wasalwa
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 2017/1715100107
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH KANTOR CABANG DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
25/6/2021	Pembahasan bab 1, 5/1/1 &	A	
30/6/2021	Pembahasan bab 4, 5	A	
2/7/21	Aw Sidang	A	

Medan, Juli 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi



Dr. Pujiatmaja Purba, SE, M.Si., Ak., CA.

Dosen Pembimbing I

Aulia SE., M.M



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 30106060 PO BOX 1099 Medan

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M. Si
Nama Mahasiswa : Manna Wasalwa
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 2017/1715100107
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH KANTOR CABANG DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
11/07/2021	<ul style="list-style-type: none">- Selesaikan format penulisan Skripsi Saudara dengan panduan Penulisan Skripsi Prodi Akuntansi UNPAB- Istilah asing ditulis Miring (Italic)- Pembahasan dibesarkan - tambahkan keterkaitan dengan teori dan penelitian terdahulu- Pelajari kembali Uji asumsi klasik- Perbaiki data penelitian pada lampiran		

- Medan, Juli 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi



Dr. Rahmawati Purba, SE., M. Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing II

Dito Aditia Darma Nst, SE., M. Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Peyaluran Kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.” Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data dalam bentuk *Time Series* dimana data diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia priode 2014-2019 yang diperoleh dari *Webside* BEI (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diolah melalui program SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Secara persial jumlah kantor cabang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit dan dana pihak ketiga secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

Kata Kunci : jumlah kantor cabang dana pihak ketiga (DPK) penyaluran kredit

ABSTRACT

This study aims to determine "The influence of the number of branch offices and third party funds (DPK) on credit distribution at state-owned banks registered on the IDX in 2014-2019." The research approach used is quantitative. The data used is data in the form of Time Series where the data is obtained from Indonesian Banking Statistics for the period 2014-2019 which is obtained from Webside BEI (www.idx.co.id). The population in this study are state-owned banks that have been listed on the Indonesia Stock Exchange. Purposive Sampling technique as a sampling technique and the type of data used is secondary data. This study uses multiple regression analysis which is processed through the SPSS 22 program. The results of this study indicate that simultaneously all independent variables in this study have a simultaneous effect on lending to state-owned banks listed on the IDX in 2014-2019. Partially, the number of branch offices has a significant positive effect on lending and third party funds have a partial positive and significant effect on lending to state-owned banks listed on the IDX in 2014-2019.

Keywords: *number of branch offices third party funds (DPK) lending*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala Yang Maha Pengasih dan Penyayang, sehingga atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019”**.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan skripsi ini nantinya akan mendapat beberapa kesulitan dan kendala dikarenakan terbatasnya pengalaman dan ilmu pengetahuan penulis. Untuk itu diharapkan bantuan yang berupa saran maupun bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil sehingga dapat terwujud sebagaimana skripsi yang semestinya.

Maka dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Isa Indrawan, SE.,MM sebagai Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn Sebagai Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima Purba, SE., M.Si.,AK.,CA Sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Aulia, S.E. MM. Sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, pengetahuan dan saran yang berguna dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si Sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, pengetahuan dan saran yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa untuk orang tua penulis, Ayahanda Paruhum NST dan Ibunda Sutiani Serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Akuntansi terutama kepada rekan dan sahabat saya Fahmi, finni, murni, intan, eka dan vina yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dan telah mendukung atas penyelesaian Skripsi ini.

Medan, September 2021
Penulis,

Manna Wasalwa

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN UJIAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Tujuan penelitian	9
1.4.2 Manfaat Penellitian.....	9
1.5 Keaslian Penelitian	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.2.1 Tempat Penelitian	34
3.2.2 Waktu Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional.....	35
3.3.1 Variabel Penelitian	35
3.3.2 Definisi Oprasional.....	36
3.4 Populasi dan Sample Penelitian.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Jenis dan Sumber Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	48
4.3 Uji Asumsi Klasik	49
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	53
4.5 Uji Hipotesis.....	54
4.6 Pembahasan.....	58
BAB V : KESIMPULAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan KC, DPK, dan Penyaluran Kredit pada Bank BUMN ...	4
Tabel 1.2 Persentase pertumbuhan KC, Pertumbuhan DPK dan penyaluran Kredit Pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Priode 2014-2019	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Definisi Oprasional	36
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi	53
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4. 6 Uji Signifikan (F)	55
Tabel 4. 7 Uji Persial (t).....	56
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi (R2)	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual	31
Gambar 4. 1 Normal <i>Probability Plot</i>	49
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan perbankan sangat berguna dalam perkembangan dan kemajuan suatu negara. Perbankan juga dapat dikatakan sebagai lembaga penggerak perekonomian suatu Negara karena, hampir disemua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan senantiasa membutuhkan jasa bank. Perbankan adalah inti dari sistem keuangan disetiap Negara. Dengan melalui kegiatan perkreditan serta bermacam jasa yang diberikan, bank juga melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Bank juga merupakan pemasok dari sebagian besar. uang beredar yang digunakan sebagai alat pembayaran, sehingga mekanisme kebijakan moneter dapat dijalankan.

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dalam pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perbankan ialah suatu lembaga perantara yang kegiatannya menghimpun dana, menyalurkan dana, memberikan jasa lainnya serta sebagai media perantara antara pihak yang kekurangan dana.dengan pihak yang kelebihan dana dengan cara menyalurkannya dalam bentuk kredit

ataupun dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan hidup masyarakat banyak.

Dalam menjalankan fungsi serta kegiatannya bank diharapkan bisa memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sehingga masyarakat akan lebih percaya untuk menaruh/menyimpan uangnya di bank dalam bentuk tabungan, deposito ataupun giro yang dapat dijadikan sumber dana untuk bank tersebut.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana sebanyak 51% sahamnya dimiliki oleh negara republik Indonesia. Oleh karena itu Bank BUMN lebih banyak diminati oleh masyarakat sebagai tempat untuk menyimpan atau menginvestasikan dana yang mereka miliki, terbukti sebanyak 48% jumlah rekening tabungan masyarakat adalah rekening bank BUMN yang terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank BRI Agro dan Bank BRI Syariah (www.bi.go.id). Semakin banyak masyarakat menyimpan dananya, Maka bank BUMN semakin mengoptimalkan kinerjanya dengan sebaik mungkin yaitu dengan cara mendirikan kantor cabang pada masing masing wilayah dengan tujuan agar nasabah dapat dengan mudah menemukan bank untuk bertransaksi dimana nasabah tersebut berada.

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya, Dana bank berasal dari tiga sumber yaitu : (1) dana yang berasal dari modal sendiri, (2) dana yang berasal dari pinjaman, (3) dana

yang berasal dari masyarakat, Sumber dana ini sering disebut sumber dana pihak III, yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

Dalam penelitian ini sumber dana yang akan diteliti adalah sumber dana pihak ketiga (DPK). Dana pihak ketiga yaitu mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilaksanakan oleh bank melalui berbagai strategi agar masyarakat tertarik dan mau menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank (Martono, 2010).

(Dendawijaya, 2009) mengatakan bahwa dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Sumber dana pihak ketiga merupakan dana terpenting dalam kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank. Untuk memperoleh sumber dana pihak ketiga, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan, yaitu Simpanan Giro (*Demand Deposit*), Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) dan Simpanan Deposito (*Time Deposit*). Jika dana yang dimiliki suatu bank semakin banyak, maka semakin besar peluang bagi bank untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan salah satunya adalah penyaluran kredit.

kegiatan penyaluran kredit juga memiliki peranan penting dalam kegiatan perbankan. Penyaluran kredit merupakan aktivitas yang paling pokok dalam perbankan, karena menghasilkan keuntungan terbesar (sekitar 80%), namun risiko macetnya juga relative besar. Melalui penyaluran kredit, bank telah

membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, baik itu aktivitas konsumtif ataupun produktif, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran dan nantinya akan berdampak pada perekonomian Negara. Sehingga bagi bank sendiri kegiatan penyaluran kredit ini memberikan keuntungan berupa bunga yang di peroleh sebagai imbalan atas dana yang telah dipinjamkan kepada masyarakat. Berikut ini tabel rata-rata perkembangan Jumlah Kantor Cabang, Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 :

Tabel 1.1 Perkembangan KC, DPK, dan Penyaluran Kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019

Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk						
KC	1045	1070	1076	1077	1078	1078
DPK (Triliun)	622.321	754.526	732.558	821.884	923.309	996.337
Penyaluran Kredit (Triliun)	495.097	564.480	643.470	713.376	814.552	877.431
PT. Bank Negara Indonesia Tbk						
KC	1080	1080	1144	1285	1310	1311
DPK (Triliun)	300.264	353.936	415.453	492.747	552.172	582.540
Penyaluran Kredit (Triliun)	277.622	326.105	393.275	441.313	512.778	556.770
PT. Bank Tabungan Negara Tbk						
KC	288	288	308	354	380	402
DPK (Triliun)	106.470	127.708	147.787	177.091	211.034	206.905
Penyaluran Kredit (Triliun)	106.271	127.732	150.221	181.002	216.256	232.212
PT. Bank Mandiri Tbk						
KC	2198	2213	2400	2454	2460	2443
DPK (Triliun)	583.449	622.332	702.060	749.583	766.008	850.108
Penyaluran Kredit (Triliun)	523.101	586.675	649.322	712.037	799.557	885.835
PT. Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk						
KC	35	33	35	37	38	38
DPK (Triliun)	5.206	6.862	9.223	12.421	18.064	21.144
Penyaluran Kredit (Triliun)	4.694	6.044	8.179	10.981	15.670	19.366

Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah						
KC	250	260	260	261	261	272
DPK (Triliun)	13.026	15.468	16.712	19.840	21.993	26.155
Penyaluran Kredit (Triliun)	5.568	6.603	6.960	6.973	8.599	12.203

Sumber : Data Olahan dari Otoritas Jasa Keuangan OJK, Tahun 2014-2019

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Jumlah Kantor Cabang pada seluruh Bank BUMN yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan setiap tahunnya, terutama pada PT. BRI Tbk yang memiliki jumlah kantor cabang terbanyak dibanding dengan perbankan lainnya pada Bank BUMN, sedangkan dana pihak ketiga juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya, terutama pada PT. BRI Tbk yang memiliki jumlah dana pihak ketiga tertinggi dibanding dengan perbankan BUMN yang lainnya. Begitu juga pada penyaluran kredit PT. BRI Tbk merupakan penyaluran kredit terbanyak dibanding dengan bank lainnya.

Tabel 1.2 Persentase pertumbuhan KC, Pertumbuhan DPK dan penyaluran Kredit Pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Priode 2014-2019

persentase pertumbuhan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk						
KC	0,48%	02,39%	0,56%	0,09%	0,09%	0,00%
DPK	12,02%	21,24%	-02,91%	12,19%	12,34%	07,91%
Penyaluran Kredit	10,41%	14,01%	13,99%	10,86%	14,18%	07,71%
PT. Bank Negara Indonesia Tbk						
KC	0,18%	0,00%	05,92%	12,32%	01,94%	0,76%
DPK	02,87%	17,87%	17,38%	18,60%	12,05%	05,49%
Penyaluran Kredit	18,07%	17,46%	20,59%	12,21%	16,19%	08,57%
PT. Bank Tabungan Negara Tbk						
KC	0,34%	0,00%	06,94%	14,93%	07,34%	05,78%
DPK	08,58%	19,94%	15,72%	19,82%	19,16%	01,95%
Penyaluran Kredit	15,08%	20,19%	17,60%	20,49%	19,47%	07,37%
PT. Bank Mandiri Tbk						
KC	02,85%	0,68%	08,45%	02,25%	0,24%	-0,69%

Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	2019
DPK	10,62%	06,66%	12,81%	06,76%	02,19%	10,97%
Penyaluran Kredit	15,21%	12,15%	10,67%	09,65%	12,29%	10,79%
PT. Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk						
KC	02,94%	-05,71%	06,06%	05,71%	02,70%	0,00%
DPK	26,31%	31,80%	34,40%	34,67%	45,43%	17,05%
Penyaluran Kredit	41,15%	28,76%	35,32%	34,25%	42,70%	23,58%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah						
KC	0,20%	0,04%	0,00%	0,38%	0,00%	04,21%
DPK	12,30%	18,74%	08,04%	18,71%	10,85%	18,92%
Penyaluran Kredit	20,14%	18,58%	05,40%	0,18%	23,31%	41,91%

Sumber : Data Olahan dari Otoritas Jasa Keuangan OJK, Tahun 2014-2019

Berdasarkan tabel 1.2 di atas pertumbuhan jumlah kantor cabang pada PT Bank BNI Tbk pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,00% dan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 05,92%, sementara pertumbuhan dana pihak ketiga pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 17,87% dan mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar 17,38% dari 17,88%, dan pertumbuhan penyaluran kredit pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 17,46% dan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 20,59%. Hal ini dapat dikatakan bahwa persentase pertumbuhan jumlah kantor cabang dan pertumbuhan dana pihak ketiga tidak memiliki hubungan yang searah atau lurus dengan pertumbuhan penyaluran kredit. Kondisi ini dikarenakan permintaan masyarakat menurun akan permintaan kredit. Jika bank tidak menerapkan prinsip kehati-hatian dapat memungkinkan memberikan resiko yang cukup besar karena, jika debitur tidak dapat membayar semua yang telah ia pinjam maka dapat menyebabkan krisis ekonomi bagi bank dan dapat berujung kebangkrutan.

Dalam penyaluran kredit pihak bank juga membutuhkan dana dari masyarakat (DPK). Maka dari itu Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas (DPK) membuat lembaga perbankan berlomba lomba menawarkan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi salah satunya yaitu dengan meningkatkan jumlah kantor cabang. Dengan adanya kenaikan jumlah kantor cabang maka pertumbuhan DPK pada bank akan meningkat juga, sehingga pihak bank akan semakin banyak menyalurkan kreditnya. Jika dilihat dari pertumbuhan jumlah kantor cabang, dan pertumbuhan dana pihak ketiga, hal ini menimbulkan pertanyaan apakah dengan bertambahnya jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga dapat serta-merta meningkatkan penyaluran kredit pada bank BUMN, dan jika jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga menurun apakah dapat mempengaruhi terhadap penyaluran kredit. Dari data dan penjelasan yang telah dikemukakan, muncul ketertarikan peneliti untuk meneliti dan mengambil topik bagaimana pengaruh jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit karena itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya sehingga hasil analisis selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian :

1. Pertumbuhan Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan Penyaluran Kredit pada bank BNI tahun 2014-2015 dan tahun 2015-2016.
2. Pertumbuhan Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan Penyaluran Kredit pada bank BRI Agro tahun 2014-2015 dan tahun 2016-2017.
3. Pertumbuhan Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan Penyaluran Kredit pada bank Mandiri tahun 2018-2019.
4. Pertumbuhan Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan Penyaluran Kredit pada bank BRI tahun 2016-2017.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini fokus dan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah pada skripsi ini yaitu pengaruh jumlah kantor cabang dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2014 sampai dengan 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat pada skripsi ini, maka penulis menyimpulkan bahwa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah Jumlah Kantor Cabang berpengaruh secara persial terhadap Penyaluran Kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?

2. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara persial terhadap Penyaluran Kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?
3. Apakah Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta perumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan apakah Jumlah Kantor Cabang berpengaruh secara persial terhadap Penyaluran Kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI.
2. Untuk membuktikan apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara persial terhadap Penyaluran Kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Manfaat Penellitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan secara teori dan bermanfaat untuk memprluas pengetahuan dan wawasan mengenai dunia perbankan, dan

mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti dalam mengetahui penghimpunan sumber dana pada bank.

2. Bagi perbankan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberi masukan dalam menyusun kebijakan dalam pengembangan perbankan di Indonesia.

3. Bagi Akademik dan pembaca

Diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

1.5 Keaslian Penelitian

Sebagai bahan perbandingan penelitian, penulis mengambil perbandingan dari penelitian yang dilakukan oleh (Damar, 2017) yang berjudul “ Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap penyaluran Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019”.

Terdapat beberapa perbedaan anatar penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan, diantaranya :

1. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian terdahulu mengambil lokasi pada PT Bank BRI saja, sedangkan penelitian ini mengambil lokasi pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI.

3. Rentang waktu data

Pada penelitian terdahulu mengambil data tahun 2010 sampai 2012 saja, sedangkan penelitian ini mengambil data dari tahun 2014 sampai 2019.

4. Variabel penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel bebas yaitu dana pihak ketiga, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan 2 variabel bebas yaitu jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan *agency* terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. *Principal* adalah pemegang saham yang mana menyediakan dana untuk menjalankan perusahaan. *Agent* adalah pengelola perusahaan yang mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang diamanahkan oleh para pemegang saham kepadanya.

Tujuan dari teori agensi adalah pertama, untuk meningkatkan kemampuan individu (baik *principal* maupun *agent*) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil (*The belief revision role*). Kedua, untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna memperoleh pengalokasian hasil antara *principal* dan *agent* sesuai dengan kontrak kerja (*The performance evaluation role*).

Konflik kepentingan menjadi masalah umum yang terjadi antara *principal* dan *agent*, atau yang disebut *Agency Conflict* disebabkan pihak-pihak yang terkait yaitu *principal* (pemberi kontrak atau pemegang saham) dan *agen* (yang menerima kontrak dan mengelola dana *principal*) mempunyai kepentingan yang saling bertentangan (Destika, 2012). Karena perbedaan kepentingan inilah masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan

bagi diri sendiri. Pemegang saham (*Principal*) menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya, Sedangkan para *agent* menginginkan kepentingannya diakomodir dengan memberikan kompensasi yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. *Prinsipal* menilai prestasi *agent* berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian dividen. Makin tinggi laba, dan harga saham maka *agent* dianggap berhasil dan bekerja baik sehingga layak mendapat insentif yang tinggi.

2.1.2 Pengertian Bank

Menurut UU Nomor.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor. 10 Tahun 1998, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Adapun pengertian menurut Menurut Ismail (2012) bahwa bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan prekonomian suatu Negara, bahkan pertumbuhan bank suatu Negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negaraa tersebut. Sedangkan menurut Kasmir (2012), bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Dalam pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga *intermediary* yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari dan

kepada masyarakat yang memiliki fungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dengan kata lain bank adalah suatu lembaga yang usaha pokoknya memberikan kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

2.1.3 Fungsi dan Tujuan Bank

Fungsi utama bank yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam menghimpun dana, bank menyediakan beberapa layanan jasa yaitu penerimaan tabungan, giro, dan deposito.

Sedangkan tujuan bank yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan). Berikut penjelasan fungsi bank menurut (Kasmir, 2014) :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan, uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan di atas, baik untuk mengamankan, uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat berinvestasi tergantung dari bank yang bersangkutan. secara umum jenis simpanan yang ada di bank terdiri dari simpanan giro

(*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*).

2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (Kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah seperti kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang bersal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of credit* (L/C) dan jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainnya ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

2.1.4 Jenis jenis bank

Menurut (Kasmir, 2008) jenis-jenis perbankan dapat ditinjau dari berbagai aspek, antara lain :

1. Dilihat dari Aspek Fungsinya

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 Tahun 1967, jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari :

a. Bank Umum

Adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan bank adalah umum, dalam arti memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah, bank umum sering disebut sebagai bank komersil.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sini adalah bahwa kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan yang dijalankan oleh bank umum.

2. Dilihat dari Aspek Kepemilikannya

Yang dimaksud dengan aspek kepemilikannya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Hal ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki oleh bank bersangkutan.

Berikut adalah jenis-jenis bank yang dilihat dari aspek kepemilikannya:

a. Bank milik pemerintah

Bank pemerintah merupakan bank dimana akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini juga dimiliki oleh pemerintah. Contoh bank milik pemerintah adalah Bank Negeri Indonesia 46, Bank Rakyat Indonesia, Bank

Tabungan Negara, Bank Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BRI Agro dan lain sebagainya.

b. Bank milik swasta nasional

Bank swasta nasional adalah bank dimana seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional dan akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, termasuk pembagian keuntungannya. Contoh bank milik swasta nasional antara lain adalah Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Bumi Putera, dan lain-lain.

c. Bank milik koperasi

Kepemilikan saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contohnya adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

d. Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, bank milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikan jenis bank ini dimiliki oleh pihak luar negeri. Contoh bank milik asing antara lain adalah *Deutsche Bank*, *American Express Bank*, *Bank of America*, *Bank of Tokyo*, *Citi Bank*, *Standard Chartered Bank*, *Chase Manhattan Bank*, dan lain-lain.

e. Bank milik campuran

Kepemilikan saham jenis bank ini dimiliki oleh pihak asing dan swasta nasional. Namun, kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Indonesia, contoh bank milik campuran antara lain adalah

Inter Pacifik Bank, Ing Bank, Sanwa Indonesia Bank, Mitsubishi Buana Bank, Bank Merincorp, dan lain-lain.

3. Dilihat dari Aspek Statusnya atau Kedudukannya

Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank umum dalam melayani masyarakat, baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Untuk memperoleh status tertentu diperlukan penilaian-penilaian dengan kriteria pula. Contoh banknya yaitu

a. Bank Devisa

Bank devisa adalah bank yang dapat memberikan pelayanan perbankan terhadap transaksi ke luar negeri karena telah mendapat izin dari otoritas terkait. Bank devisa juga menawarkan jasa-jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing seperti transfer keluar negeri, transaksi ekspor impor dan jasa-jasa asing lainnya. Contohnya : bank BNI, Bank BCA, Bank Danamon dan lain lain.

b. Bank Non Devisa

Bank Non Devisa yaitu bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi transaksi masih dalam batas-batas Negara (dalam negeri). Contoh : bank panin syariah, bank syariah BRI, Bank syariah bukopin dan lain lain.

2.1.5 Sumber Dana Bank

Yang dimaksud dengan sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai kegiatan oprasionalnya. Hal ini sesuai dengan fungsinya bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan,

di mana kegiatan sehari-harinya adalah dalam bidang jual beli uang. Sebelum menjual uang (memberikan kredit), bank harus terlebih dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank mendapatkan keuntungan.

Adapun sumber-sumber dana bank adalah sebagai berikut :

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal itu sendiri maksudnya adalah modal setoran yang berasal dari para pemegang saham dan cadangan-cadangan serta keuntungan bank yang belum dibagikan kepada para pemegang saham, setoran modal yang berasal dari para pemegang saham dapat dikatakan bersifat tetap (permanen), dalam arti selamanya tetap mengendap dalam bank dan tidak mudah ditarik begitu saja oleh penyetornya.

2. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber dana ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana dari bank itu sendiri dan yang berasal dari masyarakat luas serta relatif lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Dana ini merupakan dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua. Perolehan dana ini antara lain sebagai berikut :

- a. Kredit likuiditas bank Indonesia, merupakan kredit dari BI bagi bank yang mengalami kesulitan likuiditas.
- b. Pinjaman antar bank (*call money*), pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi.

3. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini sering disebut sebagai dana pihak III, Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank. Keuntungan pencarian dana dari sumber ini relative lebih mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya dikarenakan masyarakat lebih mudah tertarik jika bank memberikan tingkat bunga yang relative lebih tinggi, dan penyediaan layanan jasa keuangan serta fasilitas menarik lainnya seperti hadiah. Selain itu, dana dari sumber ini tidak terbatas. Hanya saja, kerugian dari sumber dana ini adalah biayanya yang relatif mahal dibanding dengan sumber lainnya. Biaya yang dimaksud adalah besarnya bagi hasil yang harus diberikan bank kepada pemilik simpanan (nasabah).

Dana dari masyarakat dapat diperoleh melalui tiga jenis simpanan, yaitu :

a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Dalam UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet* giro, dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah-bukuan.

Dibanding tabungan dan deposito, giro merupakan jenis simpanan yang paling mudah, sebab pencairannya dapat dilakukan setiap saat dengan jumlah berapapun, dengan catatan dananya masih tersedia. Penarikan giro dapat dilakukan secara tunai maupun

secara non tunai (pemindah-bukuan). Penarikan secara tunai menggunakan cek sedangkan penarikan non tunai dilakukan dengan menggunakan *bilyet giro* (BG).

b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Pengertian tabungan menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, dan tidak dapat ditarik dengan cek, atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu seperti buku tabungan, kartu plastic, dan slip pembayaran, dan tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro*. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan atau bisa juga melalui fasilitas ATM.

c. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank. Berbeda dengan giro dan tabungan, deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) yang lebih panjang dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo saja.

Masing-masing memiliki kelebihan tersendiri sehingga diperlukan analisa yang cermat dalam penghimpunan dan penyaluran dananya. Dalam hal

tingkat bagi hasil, deposito menawarkan bagi hasil yang paling tinggi, diikuti oleh tabungan dan terakhir adalah giro yang bagi hasilnya paling rendah, sehingga giro dikenal dengan dana murah bagi bank. Perbedaan tingkat pengembalian (bagi hasil) ketiga jenis simpanan tersebut sebenarnya berkaitan dengan *likuiditas* masing-masing simpanan. Giro sangat *likuiditas* sebab dapat ditarik sewaktu-waktu berapapun jumlahnya. Sedangkan tabungan kurang *likuiditas* sebab, tabungan biasanya terdapat limit penarikan dana. Deposito juga bersifat kurang *likuiditas* sebab penarikan dananya tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu, melainkan pada priode tertentu.

2.1.6 Jumlah Kantor Cabang

Suatu bank perlu beroperasi dengan skala yang ekonomis. Karenanya, jumlah kantor cabang yang luas akan meningkatkan efisiensi usaha bank dan membuka akses yang lebih bagi masyarakat untuk menyimpan dananya di lembaga perbankan, terutama dari segmen masyarakat yang selama ini belum tersentuh atau dikuasai oleh pangsa pasar perbankan lainnya. Sebab tidak akan ada lagi alasan yang disebabkan lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal, sehingga mereka malas dan enggan untuk menyimpan uangnya di bank karena tidak memiliki waktu luang. Setiap bank juga membutuhkan metode atau cara-cara yang dapat menarik nasabahnya agar dapat bertransaksi dan menyimpan uangnya. Seperti memberi pelayanan yang baik dan sopan akan menarik nasabah.

Jika Jumlah Kantor cabang dan kantor cabang pembantu terus bertambah maka bank akan memberikan pelayanan yang lebih baik dan nasabah juga

dapat menabung ataupun meminjam dana sesuai dengan kebutuhan. dengan menambah jumlah kantor cabang memungkinkan juga berdampak pada dana pihak ketiga. Semakin banyak jumlah kantor cabang yang dimiliki bank kemungkinan dana pihak ketiga juga akan terus meningkat.

Adapun Jenis-jenis kantor bank adalah sebagai berikut :

1. Kantor Pusat

Merupakan kantor dimana semua kegiatan perencanaan hingga pengawasan dilakukan di kantor ini. Setiap bank memiliki satu kantor pusat, di mana kantor pusat ini tidak melaksanakan kegiatan operasional sebagaimana kantor bank lainnya, akan tetapi mengendalikan jalannya kebijakan kantor pusat terhadap cabang-cabangnya. Dengan kata lain, kantor pusat tidak melayani kegiatan jasa bank kepada masyarakat.

2. Kantor Cabang Penuh

Merupakan kantor cabang yang memberikan jasa bank paling lengkap. Dengan kata lain, semua kegiatan perbankan ada di kantor cabang penuh dan biasanya membawahi kantor cabang pembantu.

3. Kantor Cabang Pembantu

Merupakan kantor cabang yang berada di bawah kantor cabang penuh, di mana kegiatan jasa pada bank ini hanya dilayani sebagian saja.

4. Kantor Kas

Merupakan kantor bank yang paling kecil, di mana kegiatannya hanya meliputi teller atau kasir saja. Dengan kata lain, kantor kas ini hanya melakukan sebagian kecil dari kegiatan perbankan dan berada di bawah kantor cabang pembantu atau kantor cabang penuh.

2.1.7 Kredit

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Secara umum arti kredit adalah kepercayaan, maksudnya kepercayaan pihak bank (Kreditur) kepada nasabah (Debitur) bahwa bank percaya nasabah pasti akan mengembalikan pinjaman sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Dapat artikan debitur memperoleh kepercayaan dari bank untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut sebagaimana mestinya, serta mampu mengembalikan sesuai dengan pinjaman yang telah disepakati kedua belah pihak.

1. Unsur-unsur Kredit

Menurut (Ismail, 2010), unsur-unsur kredit adalah sebagai berikut :

1) Kreditur

Kreditur merupakan pihak yang memberikan kredit kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Pihak tersebut dapat perorangan atau badan usaha.

2) Debitur

Debitur merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang mendapat pinjaman dari bank.

3) Kepercayaan

Kreditur memberikan kepercayaan kepada debitur, bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

4) Perjanjian

Perjanjian merupakan suatu kesepakatan yang dilakukan antara kreditur (pihak pemberi pinjaman) dengan debitur (pihak yang mendapat pinjaman).

5) Risiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank bisa memiliki resiko yaitu berupa dana yang tidak bisa dikembalikan tepat waktu atau bahkan dana yang tidak bisa dikembalikan sama sekali. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang timbul atas penyaluran kredit.

6) Jangka waktu

Jangka waktu merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur.

2. Prinsip Mendapatkan Pinjaman

1. Prinsip Pemberian Kredit 5C

Prinsip pertama yang menjadikan acuan dalam pemberian kredit kepada nasabah adalah prinsip 5C. Prinsip ini terdiri dari 5 kriteria yang harus dipenuhi oleh pengaju kredit, yaitu :

a. *Character* (Watak)

Bank harus menyelidiki dengan teliti riwayat calon debitur dengan mencari informasi yang lengkap mengenai calon debitur tersebut antara

lain kejujurannya dalam melakukan transaksi perdagangan, keahlian yang dimiliki dalam mengendalikan usahanya.

b. *Capacity* (Kemampuan)

Kemampuan dalam mengendalikan usahanya untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Bank harus meneliti neraca perusahaan dan daftar rugi laba beberapa tahun lalu. Faktor ini perlu diperhatikan demi untuk menentukan kemampuan untuk membayar kembali kredit yang akan diterima oleh debitur.

c. *Capital* (Modal)

Bank harus meneliti struktur dan sifat permohonan dari calon debitur, apakah calon debitur menggunakan modal yang cukup dalam menjalankan usahanya dan bila modal yang ditanamkan kurang, barulah bank dapat memberikan bantuan kredit sebagai tambahan modal kerja.

d. *Collateral* (Jaminan)

Pihak bank wajib meminta jaminan untuk menghadapi risiko yang mungkin timbul, bail berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak yang secara yuridis dan ekonomis dapat diterima oleh bank.

e. *Condition* (Keadaan)

Bank harus memperhatikan kondisi perekonomian daerah atau Negara dalam mempertimbangkan permohonan kredit.

3. Jenis-Jenis Kredit

Klasifikasi Kredit menurut Kasmir (2010) dapat diidentifikasi berdasarkan segi kegunaan dan tujuan sebagai berikut :

1. Kredit Berdasarkan Kegunaan

a. Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasa digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru.

b. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasinya. Kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2. Kredit Berdasarkan Tujuan

a. Kredit Produktif

Merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kredit produktif ini digunakan untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang.

b. Kredit konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Kredit konsumtif ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Kredit konsumtif ini biasanya digunakan untuk perumahan, kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga dan lain sebagainya.

c. Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membeli aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada *supplier* atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini adalah proses kesinambungan dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai permasalahan penelitian dimana penelitian sebelumnya antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Zidni Robby Rodliyya (2008) Universitas Islam negeri syarif hidayatullah Jakarta.	Pengaruh Jumlah Kantor Layanan Syariah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada BNI Syariah.	Jumlah Kantor Layanan (X) Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Y)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa antara jumlah kantor layanan syariah memberikan pengaruh yang signifikan bagi peningkatan dana pihak ketiga.
2.	Damar Jati Bagaskoro (2017) Universitas Negeri Yogyakarta.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> , dan <i>Net Interest Margin</i> terhadap penyaluran kredit perbankan pada bank umum konvensional di Indonesia.	Dana Pihak Ketiga (X1) <i>Non Performing Loan</i> (X2) <i>Net Interest Margin</i> (X3) Penyaluran Kredit (Y)	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan :Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit sedangkan <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Net Interest Margin</i> tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
3.	Suci Mulyati (2017) Universitas Islam Negri Alauddin Makassar.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> (NPL), dan <i>Loan to deposito ratio</i> (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit Periode 2013-2016 pada PT. Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bima	Dana Pihak Ketiga (X1) <i>Non Performing Loan</i> (X2) <i>Loan to deposito ratio</i> (X3) Penyaluran Kredit (Y)	Pendekatan Kuantitatif	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa: Variabel DPK dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sementara NPL berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.
4.	Muhammad Aldy Mudzani (2018) Universitas pasundan bandung	Pengaruh Kesehatan Bank dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015.	Kesehatan bank (X1) Jumlah Kantor (X2) Dana Pihak Ketiga (Y)	Deskriptif Kuantitatif	Dari hasil penelitian Menunjukkan bahwa secara simultan kesehatan bank dan jumlah kantor cabang berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
5.	Ade Onny Siagian (2017) Universitas Bina Sarana Informatika.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Bank, Jumlah Kantor Cabang, Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Jumlah Kredit Bank BUMN.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (x1) Modal Bank (X2) Jumlah Kantor Cabang (X3) Tingkat Suku Bunga (X4) Jumlah Uang Beredar (X5) jumlah Kredit (Y).	Deskriptif kauntitatif	Dari hasil statistik maka hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, Modal Bank, Jumlah Kantor Cabang, Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Jumlah Kredit Bank BUMN

Sumber : Penulis, 2021

2.3 Kerangka Konseptual

Dengan adanya jumlah kantor cabang dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah keuntungannya yaitu dapat tercapai salah satu tujuan

pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum, bagi bank, dengan adanya kantor cabang akan memperbesar pemberian kredit khususnya kepada pedagang kecil, bagi masyarakat, dengan adanya kantor cabang akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit.

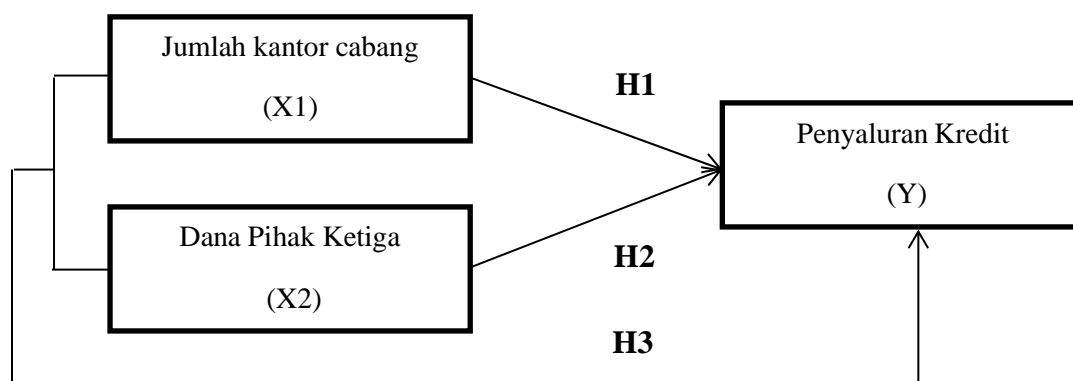
Menurut (Juli Irmayanto, 2015) Kantor cabang adalah bank yang melayani dengan sejumlah atau beberapa cabang yang terdapat di beberapa lokasi sehingga ada satu kantor pusat dan beberapa cabang. Masing-masing bank berlomba-lomba untuk membangun kantor cabang guna menarik nasabah dimana pada akhirnya nasabah mendapat keuntungan dari keadaan tersebut. Oleh karena itu, dunia perbankan tidak mempunyai banyak pilihan, kecuali meningkatkan kompetensi dan daya saing.

Sumber dana pihak ketiga merupakan dana terpenting dalam kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menyalurkan kreditnya. Menurut (Kasmir, 2014) Dana Pihak Ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dana yang dihimpun dari masyarakat berupa giro, deposito, dan tabungan.

Penyaluran kredit merupakan salah satu fungsi bank yang dapat memberikan keuntungan berupa bunga bagi pihak bank. Dengan adanya penyaluran kredit bank telah membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, baik itu aktivitas konsumtif ataupun produktif, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran

dan nantinya akan berdampak pada perekonomian Negara. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Penyaluran Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan uraian serta teori-teori yang telah dikemukakan, maka variabel terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka konseptual

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Jumlah Kantor Cabang Terhadap Penyaluran Kredit

pada Bank BUMN.

Jumlah kantor memungkinkan mempengaruhi Penyaluran Kredit pada bank BUMN karena fasilitas yang diberikan kepada nasabah cukup lengkap dan memudahkan nasabah dalam keperluannya yang berkaitan dengan keuangan. Bank BUMN sudah memiliki berbagai kantor mulai dari kantor cabang pembantu sehingga tujuannya untuk memberikan pelayanan dan

kemudahan untuk para nasabahnya (juaniarty, 2016) .Jika kantor cabang maupun kantor cabang pembantu di setiap daerah terus bertambah, maka akan semakin banyak masyarakat menghimpun dana di bank BUMN maka peran bank dalam menyalurkan kredit akan semakin meningkat juga.

Sehingga hubungan jumlah kantor cabang terhadap penyaluran kredit dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H1 : Jumlah Kantor Cabang secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

2.4.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN.

Dana yang terhimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005). Setelah menghimpun dana dari masyarakat luas, kegiatan bank menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman ataupun krdit. Semakin.besar dana pihak ketiga yang dihimpun dari pihak ketiga, maka peran bank untuk menyalurkan dana dari pihak ketiga dapat semakin meningkat.

Sehingga hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H2 : Dana Pihak Ketiga secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

2.4.3 Pengaruh Jumlah Kantor cabang dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN.

Jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga kemungkinan mempengaruhi penyaluran kredit, karena jika semakin banyak kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah maka nasabah akan semakin mudah dalam menghimpun dana atau meminjam dana kepada bank, dengan begitu semakin meningkat penghimpunan dana pihak ketiga maka penyaluran kredit juga akan meningkat. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah :

H3 : Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dialandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Pendekatan Asosiatif kausal adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2014). Pendekatan asosiatif ini digunakan untuk mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh antara jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2014-2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Keuangan setiap tahun yang sudah dipublikasi di website BEI (www.idx.co.id).

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan selesai. Berikut ini adalah rincian waktu penelitian yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Aktivitas	2020 s/d 2021											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Aprl	Me	Jun	Jul	Agustus		
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■						
3	Bimbingan Proposal					■	■	■					
4	Seminar Proposal							■					
5	Perbaikan Acc Proposal							■	■				
6	Pengolahan Data								■	■			
7	Penyusunan Skripsi									■	■		
8	Bimbingan Skripsi										■	■	■
9	Sidang Meja Hijau												■

Sumber : Penulis, 2021

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

3.3.1 Variabel Penelitian

dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, Berikut penjelasan kedua variabel :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Indenden atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau manjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen), Dalam penelitian. ini yang merupakan variabel independenya adalah Jumlah Kantor Cabang (X1). Dan Dana Pihak Ketiga (X2). Dana Pihak Ketiga Biasanya dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha (Ismail, 2010). Rasio ini dirumuskan oleh (Ismail, 2010) sebagai berikut :

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Sumber : Ismail. 2010

b. Variabel Terikat (dependen)

Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat. Menurut (Sugiono, 2012) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2012).

Pada penelitian ini variabel dependennya ialah Penyaluran Kredit (Y).

3.3.2 Definisi Oprasional

Tabel 3.2 Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
1.	Jumlah Kantor Cabang (X1)	Kantor Cabang adalah setiap tempat yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan tata usaha (Kasmir, 2012).	1. Kantor Pusat 2. Kantor Cabang Penuh 3. Kantor Cabang Pembantu 4. Kantor Kas	Nominal
2.	Dana Pihak Ketiga (X2)	Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam bentuk uang rupiah atau valuta asing (Rivai, 2010).	1. Tabungan 2. Giro 3. Deposito	Nominal
3.	Penyaluran Kredit (Y)	Penyaluran Kredit adalah Jumlah Kredit yang disalurkan oleh Bank (Pratiwi dan Hinasah, 2014).	Total Kredit yang diberikan	Nominal

Sumber : Penulis, 2021

3.4 Populasi dan Sample Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah pernyataan yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BUMN

yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian (Priode 2014-2019).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah. karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2012). Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Priode pengamatan yang digunakan adalah pada tahun 2014-2019. Penelitian ini menggunakan.36 sampel (6 x 6). Pengujian parametik dilakukan karena jumlah observasi sudah memenuhi syarat ($36 \geq 30$).

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Bank BUMN yang sudah terdaftar di BEI.
2. Bank BUMN yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2014-2019.
3. Anak perusahaan bank BUMN yang memiliki kantor cabang, dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terbanyak.

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh 4 Bank BUMN dan 2 anak perusahaan bank BUMN yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun Terdaftar di BEI
1.	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	10 November 2003
2.	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	14 Juli 2003
3.	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	25 November 1996
4.	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	17 Desember 2009
5.	PT Bank BRIsyariah Tbk	BRIS	17 November 2008
6.	PT Bank BRI Agroniaga Tbk	AGRO	27 September 1989

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan OJK

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut (Sugiyono,2016) metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dari catatan-catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dalam penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan dari pihak-pihak lain.

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media cetak atau media elektronik, tanpa harus melalui survei baik lewat kuesioner maupun wawancara. Media cetak yang dapat dijadikan sumber adalah: laporan penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga, dan lain-lain. Sementara itu media elektronik yang dapat dijadikan sumber adalah internet.

3.6.2 Sumber Data

Sumber Data yang akan diteliti oleh penulis diperoleh dari Statistik Perbankan.Indonesia periode 2014-2019 yang diperoleh dari webside BEI (www.idx.co.id).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen atau dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi dapat dikatakan normal apabila signifikan lebih besar dari 0.05. Untuk menguji normalitas metode yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka asumsi berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05 maka asumsi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain artinya homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residualnya). Apabila tidak terdapat pola tertentu di grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian

melebar atau sebaliknya, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang lain, seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation factor* (VIF).

Untuk menemukan adanya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai Tolerance lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk .menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi. antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (Sunyoto, 2011), sebuah persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat masalah autokorelasi. Ketika persamaan regresi terjadi autokorelasi, maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tersebut tidak baik. Salah satu metode untuk menguji autokorelasi ini adalah metode *Durbin-Watson*.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Menurut (Sudaryono, 2014) salah satu yang khas dari analisis regresi adalah persamaan yang dihasilkannya. Persamaan tersebut digunakan untuk memprediksi atau meramal seberapa jauh satu atau beberapa variabel bebas (independen).

Menurut (Ghozali, 2016) analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel Terikat Penyaluran Kredit

A : Konstanta

b₁-b₂ : Koefisien regresi Berganda

X₁ : Variabel Bebas Jumlah Kantor Cabang

X₂ : Variabel Bebas Dana Pihak Ketiga

e : *Error Term* (Kesalahan Penduga)

3.7.3 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Priyatno, 2008) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara

simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F table dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut :

1. Bila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau Profitabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau profitabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Priyatno, 2008) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Hipotesis ditolak).
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

3.7.4 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika determinasi (R^2) semakin besar maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteiti terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PAMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil singkat Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di BEI

1. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya bank rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tanggal 16 Desember 1895. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 Tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI sempat berhenti untuk sementara waktu dan baru aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan mengubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

2. PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank Sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Undang-Undang No. 2 Tahun 1946 Tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 1968, BNI

ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara (BUMN). Berdasarkan peraturann Pemerintah No. 19 Tahun 1992 Tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan Perseroan Terbatas (Persero).

Pada akhir tahun 2012, Pemerinta Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki oleh pemegang saham public baik individu maupun institusi, domestic dan asing. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total asset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI juga menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh anak perusahaan: Bank BNI Syariah, BNI Multi Finance.

3. PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

Bank Tabungan Negara adalah Usaha Milik Negara Indonesia yang terbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang Jasa keuangan perbankan. Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa Pemerintah Belanda Pada tanggal 1 April 1942 Postspaarbank diambil alih oleh Pemerintah Jepang dan diganti menjadi Tyokin Kyoku. Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh Pemerintah Indonesia dan namanya diganti menjadi Kantor Tabungan Pos RI.

Pada tanggal 09 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal bank BTN. Berdasarkan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No. 4 Tahun 1963 Tanggal 22 Juni 1963, maka resmi nama Bank Tabungan Pos diganti menjadi Bank Tabungan Negara.

4. PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI)

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 02 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan pasca krisis moneter Tahun 1998. Pada bulan Juli 1999, keempat bank Pemerintah yaitu Bank Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia digabungkan..ke dalam bank Mandiri.

Bank mandiri merupakan bank milik pemerintah Republik Indonesia yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saham terbesar 60% dimiliki bank pemeritah Republik Indonesia dan 40% sisanya dimiliki Publik. Ank mandiri mengklaim sebagai bank terbesar di Indonesia sekaligus sebagai Bank BUMN terbesar di Indonesia berdasarkan Total Asetnya. Total Aset yang dimiliki Bank Mandiri sebesar Rp 733.1 Triliun pada penutupan tahun 2013. Bank Mandiri telah menguasai 15.2% dari total pasar di seuruh Indonesia. Ini dibuktikan dari jumlah rekening yan terdaftar di Bank Mandiri yang mencapai 14 Juta rekening dengan merauk laba bersih sebesar Rp 182 triliun.

5. PT. Bank BRI AGRO Tbk (AGRO)

PT BRI Agro Tbk didirikan oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) pada tanggal 27 September 1989, Bank AGRO mempunyai peranan penting dan strategis dalam perkembangan sektor agribisnis Indonesia. Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan agribisnis, sejak berdiri hingga saat ini., portofolio kredit bank AGRO sebagian besar (antara 60%-75%) disalurkan di sektor agribisis, baik *on farm* maupun *off farm*.

Pada tahun 2003, Bank AGRO menjadi perusahaan public berdasarkan persetujuan BAPEPAM-LK tertanggal 30 Juni 2003 sehingga namanya berubah menjadi PT Bank Agroniaga Tbk dan pada tahun yang sama mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya, sedangkan tahun 2007, saham Bank AGRO dengan kode AGRO sudah mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2006, Bank AGRO meningkatkan statusnya menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/Kep.GBI/2006 tertanggal 8 Mei 2006. Pada tanggal 3 Maret 2011, dengan ditandatanganinya Akta Akuisisi Saham PT Bank Agroniaga Tbk antara Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan Dapenbun di Jakarta, Bank BRI secara resmi menjadi pemegang saham pengendali pada PT Bank Agroniaga Tbk. Sebagai wujud komitmen bersama, pada tahun 2012 seiring dengan ulang tahun ke-23, Bank AGRO berganti nama menjadi BRI AGRO.

6. PT. Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk terhadap bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat nomor :10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian pada tanggal 17 November 2008, PT Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Sejak tanggal 9 Mei 2018 BRI Syariah

mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BRIS.

4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran deskriptif dari data yang akan dilihat dalam bentuk nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, nilai standar deviasi (V. Wiratna, 2016). Variabel yang digunakan adalah jumlah kantor cabang (X1), dana pihak ketiga (X2) dan penyaluran kredit (Y). Berikut ini adalah hasil uji analisis deskriptif yang dilakukan dengan spss 22 :

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kantor cabang	36	33	2460	877.83	801.845
dana pihak ketiga	36	5206253.466	996377.825	360687.11	332484.050
penyaluran kredit	36	4694580.210	885835.237	330509.17	304663.088
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil olah Data menggunakan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa variabel Independen adalah jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga sedangkan variabel dependen nya adalah penyaluran kredit. banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Minimum jumlah kantor cabang sebesar 33 dan nilai maximum sebesar 2460. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 877.83, dan nilai standar deviasi jumlah kantor cabang sebesar 801.845.

Pada variabel dana pihak ketiga (X2) dapat diketahui bahwa nilai Minimum sebesar 5206253.466 dan nilai maximum sebesar 996377.825. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 360687.11, dan nilai standar deviasi dana pihak ketiga sebesar 332484.050.

Dan pada variabel penyaluran kredit (Y) dapat diketahui bahwa nilai Minimum sebesar 4694580.210 dan nilai maximum sebesar 885835.237. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 330509.17, dan nilai standar deviasi penyaluran kredit sebesar 304663.088.

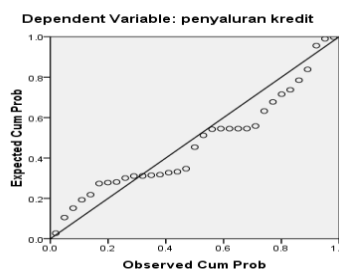
4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Menurut (V.wiratna, 2011) Uji Normalitas digunakan untuk menguji data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal.

1. Uji Grafik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. 1 Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.1 Uji Normalitas Probability Plot di atas, dapat dilihat bahwa titi-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

1. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan uji Normalitas, dimana data yang dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusannya berdasarkan probabilitas :

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 4. 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	330509711267333,3000	
	Std. Deviation	302992192205622,94000	
Most Extreme Differences	Absolute	.000	
	Positive	.000	
	Negative	-.049	
Kolmogorov-Smirnov Z		.530	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.276	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.929 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.922
		Upper Bound	.935

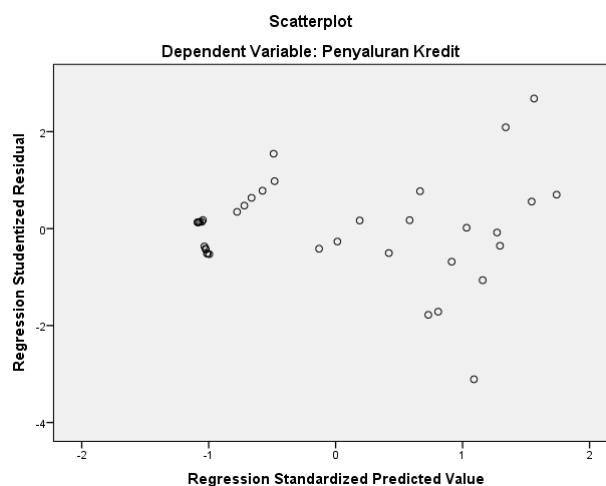
Sumber : Hasil olah Data menggunakan SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test* pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,276 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa $0,276 > 0,05$, yang berarti residual berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006). Dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residualnya). Apabila tidak terdapat

pola tertentu di grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas sumbu X ataupun sumbu Y, serta titik-titik tidak berbentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2006). Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10 maka model dinyatakan tidak mengandung Multikolinieritas.

Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
X1	Jumlah_kantor_cabang	,333	3,003
X2	dana_pihak_ketiga	,294	3,003

a. Dependent Variable: penyaluran_kredit

Sumber : hasil olah data menggunakan SPSS 22, 2021

1. Nilai *tolerance* untuk variabel jumlah Kantor cabang sebesar $0,333 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,003 < 10$, sehingga dapat disimpulkan variabel kantor cabang dinyatakan tidak terjadi gejala Multikolinieritas.
2. Nilai *tolerance* untuk variabel Dana pihak ketiga sebesar $0,294 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,003 < 10$, sehingga dapat disimpulkan variabel Dana Pihak Ketiga dinyatakan tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (Sunyoto, 2011). Metode yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi yaitu dengan menggunakan metode *Durbin Watson*.

Berikut merupakan tabel hasil Uji Autokorelasi :

Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 ^a	,986	,985	27945,29997	1,863

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Jumlah Kantor Cabang

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : hasil olah data menggunakan SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui nilai DW (*Durbin-Watson*) sebesar 1,863 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi sebesar 5% dengan jumlah sampel $N=36$, maka diperoleh nilai DU sebesar 1.5872 (Dapat di Lihat Pada Tabel DW di Lampiran). sehingga dapat diperoleh hasil ($DW \geq DU$) atau ($1,863 \geq 1,5872$). dan nilai $DW < 4-DU$ yaitu ($4-1.5872$) = 2.4128, maka diperoleh hasil ($DW \leq 4-DU$) atau ($1,863 \leq 2,4128$).sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, apakah menimbulkan pengaruh positif atau negatif. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5315208004563,223	8375453741150,733	
Jumlah Kantor Cabang	47839195677,500	11987441590,955	,126
Dana Pihak Ketiga	,815	,029	,889

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : hasil olah data menggunakan SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti tertera pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = 5315208004563,223 + 47839195677,500 KC + 0,815 DPK + e$$

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas maka dapat disimpulkan :

1. Nilai konstan (α) sebesar 5315208004563,223 yang berarti jika kantor cabang, dan dana pihak ketiga (DPK) bernilai 0, maka penyaluran kredit bank pemerintahan (BUMN) sebesar 5315208004563,223.
2. Nilai koefisien jumlah kantor cabang sebesar 47839195677,500 Artinya apabila presentase variabel jumlah kantor cabang meningkat 1% maka penyaluran kredit meningkat sebesar 47839195677,500 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien dana pihak ketiga (DPK) sebesar 0,815, artinya bahwa setiap dana pihak ketiga mengalami kenaikan 1% maka penyaluran kredit akan mengalami kenaikan sebesar 0,815 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Adapun Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Profitabilitas < nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- b. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Profitabilitas > nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak signifikan.

Tabel 4. 6 Uji Signifikan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32131,000	2	16066,000	1491,928	,000 ^b
Residual	3554,000	33	10768,000		
Total	3249,000	35			

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Jumlah Kantor Cabang

Sumber : hasil olah data menggunakan SPSS 22, 2021

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Maka nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.

Adapun cara lain melihat Uji F ini yaitu dengan membandingkan antara nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Cara nya dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk mencari nilai Ftabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut : $Df1 = K-1$ ($Df1 = 3-1$) dan $Df2 = N-K$ ($36-3$) dengan keterangan N= jumlah data dan K = variabel independen. Artinya dapat dilihat nilai Ftabel pada kolom 2 baris 33, sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari Ftabel sebesar 3,28 (Dapat di Lihat Pada Ftabel di Lampiran). Berdasarkan nilai perhitungan dengan uji F diperoleh hasil bahwa nilai Fhitung \geq Ftabel dengan taraf signifikansi $\leq 0,05$, atau ($1491,928 \geq 3,28$) dengan taraf signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kantor cabang dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit (pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019).

4.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5315208004563,223	8375453741150,733		,635	,530
Jumlah Kantor Cabang	47839195677,500	11987441590,955	,126	3,991	,000
Dana Pihak Ketiga	,815	,029	,889	28,179	,000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : hasil olah data menggunakan SPSS 22, 2021

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh jumlah kantor cabang terhadap penyaluran kredit

Hipotesis :

- a. H₀ : jumlah kantor cabang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit.
- b. H_a : jumlah kantor cabang berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit.

Dapat dilihat pada tabel 4.7 di atas dimana hasil uji T pada variabel jumlah Kantor cabang (X1) diperoleh probabilitas Sig. Sebesar 0,000. yang berarti nilai $Sig \leq 0,05$ atau $(0,000 \leq 0,05)$, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H₀ ditolak, yang artinya secara parsial jumlah kantor cabang berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

Begitu pula dengan nilai Thitung pada tabel di atas, dimana nilai Thitung sebesar 3,991. Dan nilai Ttabel untuk jumlah data 36, sebagaimana dalam

menunjukkan derajat bebas dapat menggunakan rumus : $df = n - k$ maka dapat diperoleh $df = 36 - 3 = 33$, sehingga nilai Ttabel sebesar 2,0345 (Dapat di Lihat Pada Ttabel pada Lampiran). Sehingga dapat diperoleh nilai (Thitung \geq Ttabel) atau ($3,991 \geq 2,0345$). yang artinya bahwa variabel jumlah kantor cabang berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit

Hipotesis :

- a. H_0 : Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit
- b. H_a : Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit

Hasil uji T pada tabel 4.7 di atas diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig $\leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$), maka keputusannya adalah H_a diterima, artinya secara persial Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

Begitu juga apabila dilihat tabel di atas menunjukkan nilai Thitung sebesar 28,179. Nilai Ttabel untuk data sebesar 36, sebagaimana dalam menunjukkan derajat bebas dapat menggunakan rumus : $df = n - k$ maka dapat diperoleh $df = 36 - 3 = 33$, sehingga nilai Ttabel sebesar 2,0345 (Dapat di Lihat Pada Ttabel pada Lampiran). Sehingga dapat diperoleh nilai (Thitung \geq Ttabel) atau ($28,179 \geq 2,0345$). Maka keputusannya H_a di terima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif

signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

4.5.3 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (jumlah kantor cabang dan ada pihak ketiga) menjelaskan variabel dependen/terikat (penyaluran kredit) untuk mengetahui besar presentase variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 ^a	,986	,985	27945,29997	1,863

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Jumlah Kantor Cabang

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : hasil olah data menggunakan SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi pada tabel 4.8 di atas, besarnya koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah 0,985 atau sama dengan 98,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel jumlah kantor cabang (X1) dan dana pihak ketiga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 98,5%. Sedangkan sisanya (100%-98,5% = 1,5%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Jumlah Kantor Cabang Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis pada uji t untuk variabel jumlah kantor cabang memiliki nilai ($T_{hitung} \geq T_{tabel}$) atau ($3,991 \geq$

2,0345). dengan tingkat signifikan di bahwa 0,005 yaitu ($0,000 \leq 0,005$). Maka Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah kantor cabang secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.

Untuk memperlancar oprasinya, bank (*Agent*) mendirikan kantor cabang di daerah-daerah dengan tujuan dapat memberikan pelayanan jasa berupa fasilitas yang diberikan oleh bank dan menawarkan beragam penawaran yang menarik kepada nasabah (*Prinsipal*), Sehingga nasabah (*Principal*) tertarik dan mempercayai dana nya kepada bank (*agent*), dan kemudian nasabah (*principal*) memperkerjakan bank (*Agent*) untuk mengelola dananya dengan sebaik mungkin. penelitian ini diperkuat dengan teori Agensi yang menyatakan bahwa disaat satu orang atau lebih (*Principal*) memperkerjakan orang lain (*Agent*) untuk untuk memberikan suatu jasa dan kemudia mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan (Jensen dan Meckling, 1976). Dengan adanya jumlah kantor cabang dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah keuntungannya yaitu dapat tercapai salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum, bagi bank, dengan adanya kantor cabang akan memperbesar pemberian kredit khususnya kepada pedagang kecil, bagi masyarakat, dengan adanya kantor cabang akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit.

Jumlah kantor cabang mempengaruhi penyaluran kredit pada bank pemerintah (BUMN) karena fasilitas yang diberikan kepada nasabah cukup lengkap dan akan memudahkan nasabah dalam keperluannya yang berkaitan dengan keuangan. Bank BUMN sudah memiliki berbagai kantor mulai dari

kantor cabang dan kantor cabang pembantu sehingga tujuannya untuk memberikan pelayanan dan kemudahan untuk para nasabahnya (Juaniarty, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ade Onny Siagian (2017) yang menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, Modal Bank, Jumlah Kantor Cabang, Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Kantor Cabang berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kredit pada bank BUMN.

4.6.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis pada uji t untuk variabel dana pihak ketiga memiliki nilai ($T_{hitung} \geq T_{tabel}$) atau ($28,179 \geq 2,0345$). dengan tingkat signifikan di bahwa 0,005 yaitu ($0,000 \leq 0,005$). Maka Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.

penelitian ini sejalan dengan teori Lukman Dendawijaya (2009) yang menyatakan bahwa, semakin besar penghimpunan dana oleh pihak bank maka semakin besar jumlah kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat. Dengan demikian semakin tinggi dana yang dihimpun dari nasabah (masyarat), maka semakin besar pula kemungkinan bank BUMN dalam penyaluran kredit. Hal tersebut dikarenakan perbankan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga pihak bank tidak akan membiarkan dana yang dihimpun dibiarkan begitu saja. Bank akan menyalalurkan dananya semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan yang maksimal (Sulistya, 2017).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suci Mulyati (2017) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI.

4.6.3 Pengaruh Jumlah Kantor Cabang dan Dana Pihak Ketiga

Terhadap Penyaluran Kredit

berdasarkan tabel 4.3 di atas hasil dari uji simultan F dapat dilihat dari tabel anova menunjukkan nilai signifikansi $0,00 \leq 0,05$. Artinya kedua variabel bebas yaitu jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Dengan melihat hasil Fhitung dapat di artikan bahwa ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$) atau ($1491,928 \geq 3,28$) Maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga secara bersama sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.

Sedangkan untuk hasil uji koefisien detrminasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,985 menunjukkan bahwa variabel jumlaah kantor cabang, dana pihak ketiga (DPK) secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi dari variabel penyaluran kredit sebesar 98,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 98,5\% = 1,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Semakin banyaknya kantor yang tersebar luas di berbagai wilayah maka akan mempermudah nasabah untuk menyimpan dananya, semakin banyak nasabah yang menyimpan dananya maka semakin banyak juga bank dapat

menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat (Juniarty, 2016)

Dana pihak ketiga secara langsung berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN. Hal ini disebabkan karena jika dana pihak ketiga meningkat maka kemampuan bank dalam memberikan atau menyalurkan kredit juga meningkat.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ade Onny Siagian (2017) yang menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, Modal Bank, Jumlah Kantor Cabang, Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Kantor Cabang berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kredit pada bank BUMN.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan, pengelolaan dan analisis data mengenai “pengaruh jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada bank bumh yaang terdaftar di BEI tahun 2014-2018), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama dapat disimpulkan bahwa variabel indpenden yaitu, jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 dengan nilai ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$) atau ($1491,928 \geq 3,28$) dengan taraf signifikansi $0,000 \leq 0,05$.
2. Pada hasil uji persial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel independen jumah kantor cabang (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit (Y). dimana ($T_{hitung} \geq T_{tabel}$) atau ($3,991 \geq 2,0345$) dengan tingkat signifikan di bahwa $0,005$ yaitu ($0,000 \leq 0,005$). Pada hasil Uji persial (uji t) menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit (Y). dengan nilai ($T_{hitung} \geq T_{tabel}$) atau ($28,179 \geq 2,0345$). dengan tingkat signifikan di bahwa $0,005$ yaitu ($0,000 \leq 0,005$).

3. Pada hasil Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,985 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (jumlah kantor cabang dan dana pihak ketiga) dalam menjelaskan variabel dependen (penyaluran kredit) adalah 98,5%. Sisanya 1,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini diketahui beberapa saran sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi perbankan kebijakan yang terkait dengan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) hendaknya bank BUMN semakin meningkatkan penghimpunan sumber dana ini, guna meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan. mengingat variabel ini mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap pertumbuhan dan penyaluran kredit.
2. Bagi calon debitur apabila ingin meminjam dana ke bank agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi penyaluran kredit, karena hasil menunjukkan bahwa adanya variabel lain yang mempengaruhi penyaluran kredit.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

4. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI, untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat dilakukan pada seluruh Bank Konvensional dan Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. D. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia. Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara. Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia. Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Badan Penerbit.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, M. S. (2004). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Puataka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps (Center Of Academic Publishing Service).
- Suyatno, T. (2003). *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

- Adnan, R. D. (2016). *“Pengaruh Ukuran Bank , Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”*. *Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Lestari, C. A. (2020). *Hubungan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Kredit Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Priode 2003-2018*.
- Meiranto, Y. D. (2012). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy, Non Performing Loan, Return On Assets, Dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Penyaluran Kredit*. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Mudzani, M. A. (2018). *Pengaruh Kesehatan Bank Dan Jumlah Kntor Cabang Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015*. Skripsi.Universitas Pasundan. Bandung
- Ramadhan, P. R., & Supraja, G. (2019, August). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Growth Income Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (Sensasi)* (Vol. 2, No. 1).
- Rodliyya, Z. R. (2008). *Pengaruh Jumlah Kantor Layanan Syariah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bni Syariah*.
- Siregar, O. K. (2015). Penerapan Model Location Quotient Dan Scalogram Dalam Mendorong Pusat Pertumbuhan Baru Di Wilayah Perbatasan Kota Medan. In *Seminar Nasional Ekonomi Manajemendan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Zakki, N. F. (2020). *Pengaruh Suku Bunga Bi Rate, Equivalent Rate Dan Jumlah Kantor Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2014-2018)*. Kripsi.Universitas Islam Negri. Malang

Delima, Y. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt. Bank Sumut Cabang Utama Medan.*

Harahap, M. (2018). *Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

Website:

<https://www.idx.co.id>

<https://bri.co.id/report>

<https://www.btn.co.id>

<https://www.bnisyariah.co.id>